

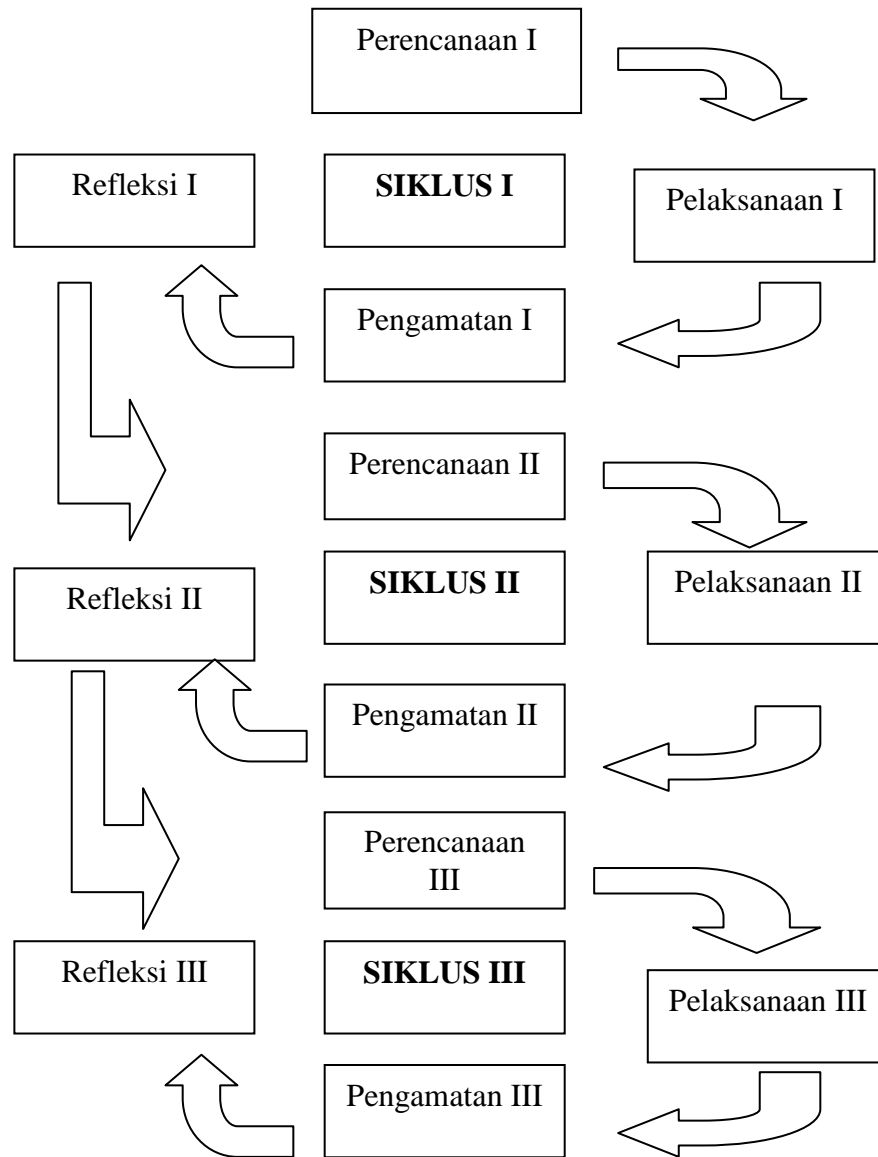
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Wardani dkk (2007: 1.3) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Kusumah dan Dwitagama (2009: 25) mengungkapkan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, dibutuhkan tahapan sebagai berikut, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru PKn kelas IV SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung. Harapan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan model *cooperative learning* tipe NHT.

Siklus tindakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar: Tahap-tahap dalam PTK
 Sumber: Wardhani (2007: 2.4).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung, Jalan Pahlawan No. 4 Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antar peneliti dengan guru PKn kelas IV SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung. Adapun subjek penelitiannya adalah seorang guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung, dengan jumlah siswa 30 orang siswa yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 selama kurang lebih lima bulan dari bulan Desember 2013 sampai bulan April 2013.

4. Sumber Data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan data-data yang diinginkan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

- a. Siswa, data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).
- b. Guru, data kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan.

- a. Teknik non tes, dilakukan dengan mengobservasi aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe NHT untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT sesuai dengan langkah-langkah yang baik dan benar.
- b. Teknik tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe NHT.

D. Alat Pengumpulan Data

- a. Nontes, Lembar panduan observasi, alat pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar panduan observasi untuk mendapatkan data aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat proses pembelajaran inkuiri berlangsung, hal ini dilakukan oleh pengamat (*observer*).
- b. Tes, Soal-soal tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, siklus II, dan tes pada siklus III. Pengumpulan data tes untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe NHT.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk menjangkau aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

a. Kualitatif

Data kualitatif ini, diperoleh dari observasi dengan menggunakan lembar panduan observasi. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *cooperative learning* tipe NHT. Analisis dilakukan dengan cara memadukan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data non tes ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus I, siklus II dan siklus III. Rumus penilaian dari kegiatan siswa dan kinerja guru di atas adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen atau nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap (Adaptasi dari Purwanto, 2009: 102)

b. Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang akan dikerjakan siswa pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Data kuantitatif ini didapatkan dengan menghitung nilai rata-rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{rumus: } \bar{X} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata Hitung Nilai

N = Banyaknya Siswa

X₁ = Nilai Siswa (Adaptasi dari Herrhyanto dkk., 2009: 4.2).

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran PKn menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT di kelas IV SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe NHT ini terdiri atas tiga siklus, yaitu: siklus I, siklus II, dan siklus III, yang dalam tiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Tindakan (*acting*) adalah pembelajaran yang dilakukan peneliti sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya (Kusumah dan Dwitagama 2009: 25).

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya.
2. Nilai rata-rata siswa meningkat setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa mencapai 75% dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 60.

Diadaptasi dari Depdiknas (2008: 5)

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari tiga siklus dan masing-masing siklus memiliki empat tahapan kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun siklus tersebut antara lain.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat Perangkat Pembelajaran (pemetaan, silabus, RPP) untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum.
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I materi pembelajarannya adalah "Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintahan Pusat", dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru mengkondisikan kelas.
 2. Guru memberikan apersepsi tentang materi yang akan diajarkan.
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 1. Guru menjelaskan materi PKn yaitu "Lembaga-lembaga Negara dalam Susunan Pemerintah Pusat", dengan menggunakan media gambar berupa gambar peta konsep sistem pemerintahan pusat, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang materi yang akan diajarkan.

2. Guru membagi siswa ke dalam 6 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa, guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok.
 3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang prosedur kerja yang akan dilakukan oleh siswa dalam kelompok.
 4. Dalam kerja kelompok, guru memberikan LKS kepada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari.
 5. Dalam setiap kelompok siswa berfikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan jawaban dari pertanyaan yang ada di LKS.
 6. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
 7. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
 8. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok.
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
 2. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe NHT. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Materi pembelajaran siklus II ini adalah “Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat”. Adapun pelaksanaan pada siklus II ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum.
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

- c. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang dilaksanakan.
3. Guru mengulas kembali secara singkat materi pembelajaran yang telah disampaikan pada siklus sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan materi PKn yaitu “Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat”, dan memancing siswa untuk dapat bertanya hal-hal yang belum dipahami.
2. Masing-masing siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah ditentukan.
3. Guru memberikan LKS pada setiap kelompok yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang akan dibahas.
4. Setiap kelompok mendiskusikan topik tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
5. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
6. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.

7. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
8. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Guru memberikan penghargaan kelompok.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran melalui model *cooperative learning* tipe NHT. Hasil analisis data yang dilaksanakan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus III. Pada siklus III ini materi pembelajarannya adalah “

Contoh Pengaruh Globalisasi di Lingkungan Sekitar”. Adapun pelaksanaan pada siklus III meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk menentukan materi pokok yang diajarkan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan kurikulum.
- b. Menyiapkan LKS untuk setiap kelompok dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyiapkan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya. Instrumen nontes berupa lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan Pendahuluan
 1. Guru mengkondisikan kelas.
 2. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang dilaksanakan.
- b. Kegiatan Inti
 1. Guru menjelaskan materi PKn yaitu “Contoh Pengaruh Globalisasi di Lingkungan Sekitar”, dan memancing siswa untuk dapat bertanya tentang hal-hal yang tidak diketahuinya.
 2. Masing-masing siswa bergabung ke dalam kelompok yang sudah ditentukan.
 3. Guru memberikan lembar kerja pada setiap kelompok yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang topik yang akan dibahas.

4. Setiap kelompok mendiskusikan topik tersebut kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam lembar kerja.
5. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerjasama diskusi kelompoknya.
6. Tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru menunjuk nomor yang lain.
7. Kelompok yang lain menanggapi dan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.
8. Guru mengklarifikasi jawaban setiap kelompok.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah berlangsung.
2. Guru Memberikan PR

3. Tahap Observasi

Seperti siklus sebelumnya, pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar panduan observasi yang telah dibuat. Lembar panduan observasi berisi tentang instrumen-instrumen yang berkenaan dengan aktivitas siswa dan kinerja guru.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang dicapai dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Refleksi dilakukan dengan melihat kelemahan dan kelebihan pada proses pembelajaran setelah diterapkannya pembelajaran melalui model

cooperative learning tipe NHT. Data hasil pelaksanaan siklus I, II, dan III kemudian dikumpulkan untuk di analisis dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

1. Perubahan sifat pembelajaran yang semula berpusat kepada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Guru memiliki kemampuan dalam merangsang, membimbing dan mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran yang lebih aktif.
3. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn Kelas IV SD Negeri 1 Penengahan Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013.